

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Berkaitan dengan hal tersebut, lahirlah pendidikan nasional di negara Indonesia. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional dituangkan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 3 yang berbunyi:

Sistem pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Hal tersebut sejalan dengan firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 30, yang berbunyi :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَن يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ  
وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ۝۳۰

---

<sup>2</sup>Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA, 2017), h. 129.

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah SWT menciptakan manusia sebagai khalifah di muka bumi. Untuk dapat melaksanakan tugasnya sebagai khalifah, manusia membutuhkan pembinaan dan pendidikan. Dengan kata lain pendidikan harus mampu membantu manusia dalam melaksanakan tugasnya sebagai khalifah.<sup>3</sup>

Selama wabah *COVID 19* masuk ke Indonesia, ada beberapa peraturan pemerintah yang diterbitkan guna mencegah penyebaran wabah tersebut. Salah satu yang digalakkan adalah adanya pembatasan sosial (*social distancing*), yaitu upaya menjaga jarak seperti menghindari kerumunan dan kontak fisik. Adanya pembatasan sosial tersebut sudah jelas sangat berpengaruh pada dunia pendidikan, termasuk di dalamnya pembelajaran matematika.

Sesuai dengan Undang-Undang Keekarantinaan Kesehatan Pasal 59 Ayat 3 tahun 2020 menjelaskan bahwa pembatasan sosial berskala besar ini paling sedikit meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan atau pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum. Tantangan tersendiri untuk dunia pendidikan supaya pembelajaran dapat terus berjalan di tengah pandemi *COVID 19* ini. Salah satu jalan keluar untuk menangani masalah tersebut adalah pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran daring ialah

---

<sup>3</sup>Mikyal Hardiyati dan Umi Baroroh, "Pendidikan Perspektif Al-Quran (Studi Tafsir Tarbawi Karya Ahmad Munir)", dalam *Jurnal Penelitian*, Vol. 13 No. 1, 2019, h. 113.

pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh dengan sarana dan prasarana berupa jaringan internet, laptop, komputer, dan *smartphone*.<sup>4</sup>

Salah satu peran pendidik dalam penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh adalah mengembangkan konten pembelajaran yang nantinya akan disampaikan secara daring, seperti bahan ajar (modul, LKPD, *handout*, diktat), penilaian, dan informasi tentang manajemen kelas daringnya. Pendidik harus sadar bahwa tujuan dari pembelajaran jarak jauh adalah untuk menggantikan pengalaman belajar tatap muka di kelas. Selain itu, peserta didik dalam sistem pembelajaran ini berpusat kepada perangkat lunak dan aplikasi-aplikasi daring, sehingga peserta didik diasumsikan mandiri atau tidak terlalu bergantung pada bantuan langsung pendidik.<sup>5</sup>

Berdasarkan observasi di kelas VIII I MTsN Barito Utara, pembelajaran matematika secara daring dilakukan melalui grup *WhatsApp*. Guru mengirimkan video atau foto materi pelajaran dan penugasan dalam grup *WhatsApp* tersebut. Peserta didik melakukan aktivitas belajar secara mandiri, namun aktivitas belajar pada matematika tidak cukup hanya dengan mendengarkan materi, membaca, menuliskan materi, dan mengerjakan tugas saja, tetapi dibutuhkan adanya proses berpikir. Proses berpikir diperlukan dalam aktivitas belajar matematika karena

---

<sup>4</sup>Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home* (SFH) Selama Pandemi Covid 19", dalam *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol. 8 No. 3, 2020, h. 500.

<sup>5</sup>Yosep Dwi Kristanto, "COVID-19, Merdeka Belajar, dan Pembelajaran Jarak Jauh", dalam *Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional*, 16 Maret 2020, h. 4.

objek kajian dasar matematika yang berupa fakta, konsep, relasi atau operasi, dan prinsip.<sup>6</sup>

Salah satu cara yang dapat digunakan guru dalam mengembangkan LKPD adalah dengan menerapkan model pembelajaran ke dalam LKPD.<sup>7</sup> Model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik salah satunya adalah *discovery* (penemuan).<sup>8</sup> Di Sekolah Menengah Pertama (SMP), pembelajaran *discovery* yang cocok diterapkan adalah *guided discovery* (penemuan terbimbing), karena pada dasarnya peserta didik tingkat SMP masih belum mampu untuk melakukan pembelajaran penemuan secara mandiri. Selain itu juga, dalam pembelajaran peserta didik di tingkat SMP masih perlu bantuan dari guru untuk menemukan sebelum menjadi penemu murni.<sup>9</sup>

*Guided discovery* merupakan suatu model pembelajaran yang menitik beratkan pada aktivitas peserta didik dalam belajar. Dalam proses pembelajaran dengan metode ini, guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator yang mengarahkan peserta didik untuk menemukan konsep, dalil prosedur dan algoritma.

---

<sup>6</sup>Kusaeri, Siti Lailiyah, dkk., “Proses Berpikir Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Pemrosesan Informasi”, dalam *Suska Journal of Mathematics Education*, Vol. 4 No. 2, 2018, h. 126.

<sup>7</sup>Annisa Fajar Riyani, dkk., “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berpendekatan Inkuiri Terbimbing Pada Konsep Kelarutan”, dalam *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, Vol. 11 No. 2, 2017, h. 2009.

<sup>8</sup>Nur alfi Qamardhani dan Edy Surya, “Efektivitas Penggunaan Metode Guided Discovery dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika”, dalam *Prosiding Seminar Nasional SINASTEKMAPAN (E-Journal)*, Vol.1, November 2018, h.1242.

<sup>9</sup>N. L. Yanti Onikarini, dkk., “Komparasi Model Pembelajaran Guided dan Free Discovery terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia*, Vol. 2 No. 2, Oktober 2019, h. 86.

Agar peserta didik lebih termotivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.<sup>10</sup>

Aktivitas belajar juga tidak dapat dipisahkan dengan penggunaan bahan ajar. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan guru sehingga peserta didik dapat aktif dan mandiri dalam belajar salah satunya adalah LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).<sup>11</sup> Dengan kata lain LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang penggunaannya dimaksudkan untuk mengoptimalkan aktivitas belajar mengajar. Selama ini LKPD dikenal sebagai bahan ajar berbentuk cetak, pada perkembangannya LKPD dapat disajikan dalam bentuk elektronik dimana bukan hanya bisa menyajikan materi, tetapi juga video dan gambar-gambar menarik yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mempelajari materi yang disampaikan.

Situs yang dapat dimanfaatkan dalam pembuatan LKPD elektronik salah satunya adalah melalui *Liveworksheet.com*, baik guru maupun peserta didik dapat mengakses situs ini secara gratis tanpa harus menginstal aplikasi terlebih dahulu. Peserta didik dapat mengerjakan LKPD elektronik melalui *smartphone* maupun laptop secara daring, kemudian peserta didik mengirimkan jawabannya secara langsung dari situs tersebut ke *email* guru.

---

<sup>10</sup> Nur alfi Qamardhani dan Edy Surya, "Efektivitas Penggunaan Metode *Guided Discovery* dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika" ..., h.1242.

<sup>11</sup> Mutiara Delima, dkk., "*The Development of Student Worksheets Based on Discovery Learning Subtema Utilizing Natural Wealth in Indonesia in Fourth Grade Elementary Schools*", dalam *Journal of Education and Practice*, Vol. 10 No. 35, 2019, h. 100.

Relasi dan fungsi merupakan materi matematika yang diajarkan mulai dari kelas VIII SMP. Pemahaman konsep mengenai relasi dan fungsi penting karena materi relasi dan fungsi menjadi prasyarat untuk materi matematika berikutnya seperti persamaan garis lurus dan sistem persamaan linear. Selain itu konsep relasi dan fungsi juga terdapat hampir dalam setiap cabang matematika sehingga merupakan sesuatu yang sangat penting.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan menghasilkan produk LKPD elektronik dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis *Guided Discovery* Pada Materi Relasi dan Fungsi di Kelas VIII Mtsn Barito Utara Tahun Pelajaran 2020/2021”.

## **B. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan**

### 1. Definisi Operasional

- a. Pengembangan menurut Borg dan Gall merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.<sup>12</sup>
- b. Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) merupakan suatu lembar kerja peserta didik yang di dalamnya terdapat ringkasan materi, soal-soal dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas yang memuat unsur teks, audio, dan audio visual yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 28.

mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai, dengan maksud untuk membantu peserta didik belajar secara terarah.<sup>13</sup> Situs yang digunakan dalam pembuatan E-LKPD dalam penelitian ini adalah *Liveworksheet.com*.

- c. *Guided Discovery* atau penemuan terbimbing menurut Eggen dan Kauchak adalah suatu pendekatan mengajar dimana guru memberikan contoh-contoh spesifik dan guru memandu peserta didik untuk memahami topik tersebut.<sup>14</sup>
- d. Relasi dan Fungsi merupakan salah satu materi matematika yang diajarkan di kelas VIII SMP/MTs.

## 2. Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka bahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

- a. Penelitian mengembangkan E-LKPD berbasis *guided discovery* pada materi relasi dan fungsi di kelas VIII MTsN Barito Utara.
- b. Berhasilnya E-LKPD dilihat dari kelayakan produk dari validitas ahli materi dan ahli media serta menariknya produk dari respon peserta didik.

---

<sup>13</sup>Ermelida Yosefa Awe dan Maria Imelda Ende, "Pengembangan Lembar Kerja Elektronik Bermuatan Multimedia untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Pada Siswa Kelas IV Sdi Rutosoro di Kabupaten Ngada", dalam *Jurnal Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. V No. 2, Juli-Desember 2019, h. 51.

<sup>14</sup>Sucipta, dkk., "Metode *Guided Discovery Learning* terhadap Tingkat Berpikir Kritis Siswa Dilihat dari Motivasi Belajar", dalam *Indonesian Journal of Economics Education*, Vol. 1 No. 1, 2018, h. 2.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana pengembangan E-LKPD berbasis *guided discovery* pada materi relasi dan fungsi?
2. Bagaimana kelayakan E-LKPD berbasis *guided discovery* pada materi relasi dan fungsi yang dikembangkan?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap E-LKPD berbasis *guided discovery* pada materi relasi dan fungsi yang dikembangkan?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengembangkan E-LKPD berbasis *guded discovery* pada materi relasi dan fungsi.
2. Mengetahui kelayakan E-LKPD matematika berbasis *guided discovery* pada materi relasi dan fungsi yang dikembangkan.
3. Mengetahui respon peserta didik terhadap E-LKPD berbasis *guided discovery* pada materi relasi dan fungsi yang dikembangkan.

## **E. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan yang kaitannya dengan pengembangan LKPD elektronik, khususnya dalam pembelajaran matematika.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan alternatif bahan ajar atau penugasan pada pembelajaran jarak jauh.

#### **b. Bagi Peserta Didik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan ilmu dalam hal memotivasi peserta didik dalam belajar.

#### **c. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan kepala sekolah untuk menghimbau tenaga pendidiknya agar terus berinovasi memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan bahan ajar, terutama yang dapat menunjang pembelajaran jarak jauh.

d. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman dalam mengembangkan LKPD elektronik yang diharapkan dapat bermanfaat dalam pembelajaran matematika dan penelitian selanjutnya.

## F. Penelitian Terdahulu

1. Santi Puspitasari, 2020. “Pengaruh *E-Worksheet* Interaktif Berbasis *Guided Discovery* Terhadap Kemampuan Berpikir Analitis Siswa”. Skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *e-worksheet* interaktif berbasis *guided discovery* terhadap kemampuan berpikir analitis siswa SMA pada pembelajaran biologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-worksheet* memiliki kelayakan dari syarat didaktik, konstruksi dan teknis dengan kriteria sangat baik serta menunjukkan pengaruh signifikan terhadap perubahan kemampuan berpikir analitis siswa. Perbedaan dengan penelitian ini peneliti tidak meneliti pengaruh E-LKPD terhadap kemampuan siswa.
2. Teguh Sugiharto, 2017. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Matematika Elektronik dengan Pendekatan *Discovery Learning* untuk Siswa SMP”. Skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKS elektronik materi peluang dengan pendekatan *discovery learning* dari segi kelayakan LKS elektronik (divalidasi oleh ahli media dan ahli materi) dan respon peserta didik. Perbedaan dengan penelitian ini, dalam penelitian Teguh Sugiharto

LKS dibuat dengan menggunakan *Microsoft Powerpoint 2010* dan *Wondershare Quiscreator* dan materi yang digunakan adalah materi peluang.

3. Dewi Purwaningsih, 2014. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Matematika Realistik di SMP Kelas VIII Semester II Untuk Materi Kubus dan Balok Berbasis Sistem Online”. Skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik dan mengetahui kelayakan LKS (divalidasi oleh ahli materi dan ahli media) terhadap hasil pengembangan. Perbedaan dengan penelitian ini, dalam penelitian Dewi Purwaningsih LKS elektronik dibuat dengan menggunakan *Macromedia Dreamweaver* dan *Wondershare Quiscreator* dan tidak memuat pendekatan pembelajaran *guided discovery*.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sebagai gambaran dari penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, asumsi penelitian, definisi operasional dan lingkup pembahasan, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori berisi pengertian E-LKPD, Pembelajaran *Guided Discovery*, Materi Relasi dan Fungsi, dan E-LKPD Berbasis *Guided Discovery*.

Bab III Metode Penelitian berisi desain penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Laporan hasil penelitian dan analisis.

Bab V Penutup berisi simpulan dan saran.